

*Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.*

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

## PENGARUH PENDEKATAN *DEEP LEARNING* BERBANTUAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS III

Yesi Alsika<sup>1</sup>, Apiek Gandamana<sup>2</sup>, Robenhart Tamba<sup>3</sup>, Laurensia Masri Perangin  
Angin<sup>4</sup>, Waliyul Maulana<sup>5</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Medan

Surel : [yesialsika4@gmail.com](mailto:yesialsika4@gmail.com)

### ABSTRACT

*The learning process at SDN 066050 Medan is still dominated by conventional teacher-centered approaches, which results in low learning outcomes of third-grade students in Pancasila Education. This study aims to determine the effect of a deep learning approach assisted by artificial intelligence on students' learning outcomes. The research method used was a quasi-experimental design involving an experimental class and a control class. The results showed that the implementation of a deep learning approach assisted by artificial intelligence had a significant effect on students' learning outcomes. This was proven by the hypothesis testing results, where the  $t_{count}$  value (8.77) was higher than the  $t_{tabel}$  value (2.0028). These findings indicate that a technology-assisted deep learning approach effectively improves students' learning outcomes in Pancasila Education.*

**Keywords:** *Deep learning, Earning Outcomes, Pancasila Education.*

### ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran di SDN 066050 Medan masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *deep learning* berbantuan *artificial intelligence* terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* berbantuan *artificial intelligence* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,77 lebih besar dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,0028. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman mendalam serta didukung teknologi mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

**Kata Kunci:** *Deep learning, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila*

Copyright (c) 2026 Yesi Alsika<sup>1</sup>, Apiek Gandamana<sup>2</sup>,  
Robenhart Tamba<sup>3</sup>, Laurensia Masri Perangin-Angin<sup>4</sup>,  
Waliyul Maulana<sup>5</sup>

✉ Corresponding author : Yesi Alsika

Email : [yesialsika4@gmail.com](mailto:yesialsika4@gmail.com)

HP : 081265723900

Received Oktober 2025, Accepted Oktober 2025, Published Oktober 2025

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin dinamis membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Perubahan tersebut menuntut sistem pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai kebangsaan. Menurut Nurgiansah (2021), Pendidikan Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran pada jenjang sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk sikap, nilai, dan kepribadian siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran masih cenderung bersifat konvensional dan berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga keterlibatan peserta didik belum optimal.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas III SDN 066050 Medan Tahun Ajaran 2025/2026, hanya 14 siswa (38,8%) yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 24 siswa (63,2%) masih belum memenuhi standar. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan belum mampu meningkatkan pemahaman siswa secara maksimal.

Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang variatif serta belum mempertimbangkan karakteristik peserta didik. Santiani (2025) menyatakan bahwa pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, serta keterlibatan aktif siswa. Sejalan dengan itu,

Haq dan Prasetyo (2025) menegaskan bahwa perkembangan teknologi menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pendekatan *deep learning*, yaitu pendekatan yang menekankan pada pemahaman konsep secara mendalam dan pembelajaran yang bermakna. Menurut Santiani (2025), pendekatan ini mendorong peserta didik untuk mengaitkan pengetahuan dengan situasi nyata sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan pendekatan ini dapat diperkuat dengan pemanfaatan *artificial intelligence* yang mampu menciptakan pembelajaran yang adaptif, interaktif, dan menarik. R. Putri (2024) menyatakan bahwa teknologi dalam pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar serta meningkatkan keterlibatan siswa.

Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Zafirah dkk. (2025) mengemukakan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, Asmi dan Wijayanto (2022) menyimpulkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran berbasis *deep learning* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *deep learning* berbantuan *artificial intelligence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SDN 066050 Medan Tahun Ajaran 2025/2026. pendahuluan berisi tentang permasalahan atau konsep atau hasil penelitian sebelumnya

yang merupakan dasar dilakukannya penelitian atau pengkajian teori.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi experimental design* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas III SDN 066050 Medan Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan pembagian 19 siswa pada kelas kontrol (III-A) dan 19 siswa pada kelas eksperimen (III-B). Pada tahap awal, kedua kelompok diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan pendekatan *deep learning* berbantuan *artificial intelligence*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah itu, kedua kelompok diberikan *post-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan wawancara. Instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui *pre-test* dan *post-test*. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi pendukung terkait kondisi pembelajaran. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan indikator variabel penelitian, yaitu pendekatan *deep learning* berbantuan *artificial intelligence* sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat.

Teknik analisis data dilakukan secara bertahap, meliputi uji instrumen dan analisis data penelitian. Uji instrumen mencakup uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran untuk memastikan kelayakan soal yang digunakan. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat analisis, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari penerapan pendekatan *deep learning* berbantuan *artificial intelligence* terhadap hasil belajar.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen mencapai 89,21, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 60,53. Hal ini menunjukkan bahwa capaian hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Belajar Siswa**

Kelas	Mean <i>Pre-test</i>	Mean <i>Post-test</i>	Standar Deviasi ( <i>Post-test</i> )
Eksperimen	74,47	89,21	8,37
Kontrol	57,89	60,53	11,53

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, nilai standar deviasi pada kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih merata.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Kontrol**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
30–39	2	10,53
40–49	2	10,53
50–59	4	21,05
60–69	7	36,84
70–79	4	21,05
Jumlah	19	100%

Berdasarkan Tabel 2, distribusi nilai *pre-test* pada kelas kontrol masih tersebar pada berbagai interval, dengan sebagian besar siswa berada pada interval 60–69. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa berada pada kategori sedang dengan variasi nilai yang beragam.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Kontrol**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
40–49	4	21,05
50–59	3	15,79
60–69	6	31,58
70–79	6	31,58
Jumlah	19	100%

Berdasarkan Tabel 3, setelah pembelajaran berlangsung, terjadi perubahan distribusi nilai pada kelas kontrol, namun sebagian besar siswa masih berada pada interval menengah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar belum terlalu signifikan.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
50–59	1	5,26
60–69	7	36,84
70–79	5	26,32
80–89	1	5,26
90–100	5	26,32
Jumlah	19	100%

Berdasarkan Tabel 4, distribusi nilai *pre-test* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa berada pada

kategori cukup tinggi, meskipun masih terdapat variasi kemampuan antar siswa.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
70–79	2	10,53
80–89	3	15,79
90–100	14	73,68
Jumlah	19	100%

Berdasarkan Tabel 5, sebagian besar siswa pada kelas eksperimen berada pada interval 90-100 setelah pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penerapan pendekatan *deep learning* berbantuan *artificial intelligence*. **Tabel 6. Peningkatan Hasil Belajar**

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Peningkatan
Eksperimen	74,47	89,21	14,74
Kontrol	57,89	60,53	2,64

Berdasarkan Tabel 6, terlihat bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan dampak yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis**

Keterangan	Nilai
Mean Eksperimen	89,21
Mean Kontrol	60,53
$t_{hitung}$	8,77
$t_{tabel}$	2,028
Keputusan	Ha diterima

Berdasarkan Tabel 7, nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$ , sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 7. Standar Deviasi**

Kelas	SD <i>Pre-test</i>	SD <i>Post-test</i>
Eksperimen	13,83	8,37
Kontrol	12,94	11,53

Berdasarkan Tabel 8, nilai standar deviasi pada kelas eksperimen mengalami penurunan, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata setelah pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* mampu memberikan peningkatan pemahaman siswa secara lebih mendalam dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Perubahan hasil belajar juga terlihat dari peningkatan nilai sebelum dan sesudah perlakuan, di mana rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional belum mampu memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, penurunan nilai standar deviasi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa tingkat variasi nilai siswa menjadi lebih merata setelah diberikan perlakuan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan *deep learning* berbantuan *artificial intelligence* mampu membantu siswa dengan berbagai tingkat kemampuan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa serta didukung oleh pemanfaatan teknologi berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan *artificial intelligence* berperan dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif serta adaptif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan *deep*

*learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* berbantuan *artificial intelligence* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Selain itu, peningkatan hasil belajar juga terlihat dari perbandingan nilai sebelum dan sesudah perlakuan, di mana rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain meningkatkan capaian hasil belajar, pendekatan ini juga mampu menciptakan pemerataan pemahaman siswa yang ditunjukkan melalui penurunan nilai standar deviasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *deep learning* berbantuan *artificial intelligence* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa serta mampu meningkatkan pemahaman siswa secara lebih optimal.

## DAFTAR RUJUKAN

Adiputra, D. K., Yuningsih, Y., Mustofa, N., Aulia, I. D., Linggasari, M. D., & Pramudita, R. R. (2025). PENERAPAN PENDEKATAN *DEEP LEARNING* PADA KURIKULUM SDN 1 JATIMULYA MELALUI INTEGRASI CODING DAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* DALAM PEMBELAJARAN. JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SERUMPUN

- MENGABDI, 2(2, Juli), 63–67.
- Aditiya, F. Y., Kusumadewi, R. F., & Ulia, N. (2025). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Hasil Belajar Siswa SD dengan Tingkat Kemampuan yang Beragam. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 472–486.
- Ahdiyati, M. (2015). Metode Tutor Sebaya untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada materi pengolahan data. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2).
- Ardhaneswari, P. P. N., & Suwitra, I. W. C. (2025). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Harga dengan Volume Penjualan Wardah Matte Lip Cream Pada Platform E-Commerce Shopee. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 85-92.
- Asmi, Y. K., & Wijayanto, Z. (2022). Pengaruh pendekatan *deep learning* dan media interaktif berbasis platform digital canva terhadap hasil belajar pengukuran luas di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 13(2).
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi pendidikan nilai di era globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11, 1–17.
- Fitri, Y., & Iswatiningsih, D. (2025). Implementasi *artificial intelligence* dalam pembelajaran sekolah dasar: Peluang dan tantangan bagi guru SDN Madang Musi Rawas. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(5), 559–568.
- Fullan, M., Quinn, J., & McEachen, J. (2017). *Deep learning: Engage the world change the world*. Corwin Press.
- Gandamana, A., Zahra, A. N., Tambunan, H. P., Siregar, W. M., & Ratno, S. (2025). PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS V SD NEGERI 105374 BINGKAT. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 240–252.
- Haq, M. D., & Prasetyo, N. T. (2025). *Deep learning* sebagai Pendekatan Transformasional dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(3), 1826–1842.
- Khumaira, R., Ramadan, R. R., Khairunnisa, S., Jannah, M., & Marhadi, H. (2024). Analisis Daya Beda pada Soal Tes Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 136 Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(5), 533-540.
- Krisanti, M. A. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT. Merck, Tbk. *Jurnal Tekno*, 16(2), 35-48.
- Lestari, S. O., & Kurnia, H. (2022). Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 25.
- Maâ, S. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar? *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35(1), 31–46.
- Milala, R. A. B., & Perangin-angin, L. M. (2025). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KWL (KNOW, WANT TO KNOW, LEARNED) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN 040448 KABANJAHE. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 128–137.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).

- Nikadinata, V., Ikhsan, W. A., & Lukitoaji, B. D. (2025). *Artificial intelligence* sebagai Inovasi Baru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *BASICA ACADEMICA: Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar*, 1(1).
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai upaya membentuk karakter jujur. *Jurnal Pendidikan kewarganegaraan undiksha*, 9(1), 33–41.
- Paling, S., Sari, R., Bakar, R. M., Yhani, P. C. C., Mukadar, S., Lidiawati, L., & Indah, N. (2024). Belajar dan pembelajaran. Penerbit Mifandi Mandiri Digital, 1(01).
- Pangestu, D. A., & Rochmat, S. (2021). Filosofi merdeka belajar berdasarkan perspektif pendiri bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 78–92.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode penelitian kuantitatif. Widya Gama Press.
- Prabawanto, S., & Mandiri, B. B. (2024) **UKURAN SIMPANGAN DAN UKURAN KETERKAITAN.**
- Pohan, A. E. (2020). Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Putri, M. F. J. L., Putriani, F., Santika, H., Mudhoffar, K. N., & Putri, N. G. A. (2023). Peran pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 1983–1988.
- Putri, R. (2024). Inovasi pendidikan dengan menggunakan model *deep learning* di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 2(2), 69–77.
- Ramadhan, A. (2025). Pengaruh Meaningful, Joyful, dan Mindful Learning Sebagai Pilar *Deep learning* terhadap Hasil Belajar: Literature Review. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 6(2), 151–158.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi dan teori pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20–31.
- Ramadhan, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 79–92.
- Rissi, A. R. Y., & Sinaga, D. (2025). AI Dan Pembelajaran Mendalam (*Deep learning*): Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(4), 10–23.
- Santiani, S. (2025). Analisis Literatur: Pendekatan Pembelajaran *Deep learning* dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(3), 50–57.
- Siregar, F. D., Adrianto, I., Siagian, Y. A., Azizi, M. F., & Siregar, B. H. (2025). Pengaruh Pendekatan *Deep learning* Berbantuan Media PPT Interaktif Berbasis Geogebra terhadap Hasil Belajar Trigonometri Siswa. *JURNAL RISET PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH*, 9(2), 95–104.
- Siregar, W. M., Ayu, D., Rambe, I. P. S., Tanjung, P., Khaitami, R., & Fadillah, S. (2024). **MEMBANGUN DEMOKRASI INDONESIA YANG BERLANDASKAN PANCASILA DI ERA DIGITAL.** *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 9073–9080.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. Online)(<http://smacepiring.wordpress.com>), 1–6.
- Sugiyono, D. (2019). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,

- kualitatif dan R&D.
- Suwarni, N. (2013). Analisis Butir Soal Ujian. Jpg.
- Togatorop, F. H., Purba, B. P. P., Sihombing, A. H., Lahagu, K. M. S., Manik, E., & Pangaribuan, F. (2025). MEMANFAATKAN TEORI BELAJAR KOGNITIVISME UNTUK MEMPERKUAT PEMBELAJARAN *DEEP LEARNING*. Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 6(1), 44–61.
- Warman, E., Setiawan, R., Gifary, A., Warta, W., & Mulyanto, A. (2025). Pendekatan *Deep learning* pada Pembelajaran di Sekolah Dasar Gekbrong 1 Cianjur: Penelitian. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4(1), 1521–1528.
- Widayanthi, D. G. C., Subhaktiyasa, P. G., Hariyono, H., Wulandari, C. I. A. S., & Andriani, V. S. (2024). Teori Belajar dan Pembelajaran. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). Faktor-faktor determinan hasil belajar siswa. Pusat Penelitian Kebijakan.
- Zafirah, Z., Wijaya, M. A., & Rohyana, H. (2025). Strategi *deep learning* terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. JOEBAS: Journal of Education, Behavior, and Social Studies, 1(1), 36–45.